

DAFTAR PUSTAKA

Almatsier, A. (2001). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.

Anonim. (1973) FAO Production Yearbook 1972. Roma

Apriadji.(1986). Gizi Keluarga. Penebar swadaya, Jakarta

Atmosukarto, Soesanto, Soewasti dan Sukana (2000), Pengaruh Lingkungan Perumahan Penduduk Penderita TB-Paru Terhadap Angka Bacteri Tanam Asam (BTA) Pada Perumahan di Kabupaten Tangerang. Jurnal Media Litbang Kesehatan Volume IX Nomor 4.

Aritonang, Irianto. (2000). Krisis Ekonomi: Akar Masalah Gizi. Yogyakarta; Media Pressindo

As`ad, S.(2000). Pemberian Makanan Lokal Dalam Pelaksanaan "Day Care" Untuk Menanggulangi Gizi Buruk Keluarga Miskin melalui Program JPSBK. Jurnal Media Nusantara Vol.22 No.4

Chambers, R. (1996, PRA: Memahami Desa secara Partisipatif, Yogyakarta : Kanisius

Departemen Kesehatan RI.(2000). Rencana Aksi Pangan dan Gizi Nasional 2001-2005. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat RI, Tim Penanggulangan Masalah Pangan dan Gizi Pusat

Departemen Kesehatan RI. (1995). Pedoman Pemantauan Status gizi melalui Posyandu, Ditjen. Pembinaan Kesehatan Masyarakat, Direktorat Bina Gizi Masyarakat, Jakarta.

Departemen kesehatan RI. (2000) Direktorat Gizi Masyarakat. Tata Laksana Penanggulangan Gizi Buruk, Jakarta 2000

Eckholm, EP. (1981). "Masalah Kesehatan Lingkungan sebagai Sumber Penyakit". Gramedia, Jakarta

Enoch, M. (1988). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Tinggi Badan. Buletin Gizi, no 1. Vol 12.

FAO/WHO. (1992). Nutrition and Development:a global assessment, international Conference on Nutrition. FAO. Rome

Gibson, R. S. 1990. Principles of Nutrition Assesmen. New York; Oxfort University Press.

Gunawati, A. (2000). Analisis Pola Konsumsi Makanan dan Status Gizi Ibu Hamil di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah, Tesis, Yogyakarta

Hadi, H. (2003). Kumpulan Materi Kuliah Epidemiologi, Magister Gizi dan Kesehatan,(Tidak dipublikasikan).

Himawati.(2000). Hubungan Antara faktor Sosial Ekonomi Dengan Pola Konsumsi Makanan dan Status Gizi Anak Balita di Kabupaten Purworejo, Tesis, Yogyakarta

Husaini. (1989) "Empat Sehat Lima Sempurna, Menu Sehat untuk orang Dewasa", Buletin Gizi, IPB, Bogor.

Islam, R, (1997). Maret. Poverty And Its Effect On Nutrition-some Questions Based On The Asean Experience (Nutrition And Poverty). Papers From The ACC/SCN 24th Session Symposium.

Jahari, A.B., Sanjaya., Sudiman. H., Soekirman., Jus'at, I., Jalal., F., Latief, D., dan Atmarita. (2000). Status Gizi Anak Balita Di Indonesia Sebelum dan Selama Krisis (Analisis Data Antropometri 1989-1999). Prosiding Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VII. Jakarta ; LIPI

Jahari,AB. (1986). Statistika dalam penyajian informasi Status gizi. Buletin Gizi No. 3 (10) : p.39

Jalal, F., Soekirman, 1990. Pemanfaatan Antropometri Sebagai Indikator Sosial Ekonomi. Gizi Indonesia, 14 (2) : 65-78.

Jelliffe, D, B. (1966). The Assessment of Nutritional Status of the Community, Geneva; WHO

Jelliffe, D, B. (1989). Community Nutritional Assessment. New york: Oxford University Press.

Jelliffe. D, B. (1994). Child Health In The Tropics, Bumi Aksara, Jakarta

Jus'at, I. dan Jahari, A, B. (2000). Review Antropometri Secara Nasional, Kumpulan Makalah dalam rangka Diskusi Pakar Bidang Gizi tentang ASI, MP-ASI, Antropometri dan BBLR , Cipanas 19-12 Januari 2000.

Jus'at,I., Jahari,A.B., Achadi, E.L., Putra, H.S.A, Soekirman, (2000). Penyimpangan Positif Masalah KEP di Jakarta Utara dan di pedesaan kabupaten Bogor Jawa Barat. Prosiding WNPG VII. Jakarta : Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

Karyadi,D. (1980).Terminologi of Surveillance. Regional applied Nutrition Corse SEAMEO & FKUI. Jakarta

Khairiyah. (200). Hubungan Tingkat Konsumsi Energi dan protein dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Persiapan Bonton Kecamatan Maidai Kabupaten Maros, Jurnal Media Nusantara Vol. 22 No:4

Kodyat, A, B. (1993). Pokok pokok Kegiatan Program Gizi pada PJP II untuk menanggulangi gizi salah. Biro Pusat_Kerjasama IPTEK LIPI. Jakarta

Lameshow, S., Hosmer, D.W., Klar, J. (1990) Besar sample dalam Penelitian Kesehatan, Pramono, D. (1997) (Alih Bahasa). Yogyakarta; Gajah Mada University Press.

Levinson, F.J an Cale, D. (1973). "A Systematic Approach to Nutritional intervention Programs", MIT Press

Lie,Goan Hong. (1985). Pola Makan di Indonesia dalam Aspek Kesehatan dan Gizi Anak Balita, YayasanObor Indonesia.

Minarto. (2000). Pengamatan Lapangan Masalah Penggunaan Baku Antropometri dan Penggunaan KMS di Lapangan, Kumpulan Makalah dalam rangka Diskusi Pakar Bidang Gizi tentang ASI, MP-ASI, Antropometri dan BBLR, Cipanas 19-12 Januari 2000

Mutmainah. (2002). Hubungan Status Gizi dan Frekwensi Penimbangan dengan Status Gizi Balita di kabupaten Purworejo Jawa Tengah. Tesis Program Pascasarjana UGM Yogyakarta.

Moehyi, S. (1979).Ilmu Gizi, Bharata Jilid II, Jakarta

Nuryani, A. (1988). Orang Orang Baduy. Penerbit PT.Cipta Indah Aksara. Jakarta

Pujiadi, S.(2000). Ilmi Gizi Klinis Pada Anak. Edisi ke empat. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.

Purba, R. (2001). Pengaruh Pendidikan Gizi Pada Ibu Terhadap Peningkatan Konsumsi Ikan (Protein Hewani) dan Status Gizi Anak Balita di Daerah Nelayan Kotamadya Semarang. Tesis Program Pascasarjana, UGM, Ygyakarta.

Roedjito, D,D. (1989). Kajian Penelitian Gizi. Jakarta : Mediyatama Sarana Perkasa.

Persatuan Ahli Gizi Indonesia dan RSCM. (1994). "Penuntun Diet anak", Gramedia, Jakarta.

Sanjur, D. (1982). Social And Cultural Perspectives In Nutrition. Prentice Hall, New York.

Sediaoetomo, A, D. (1993) Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa dan Profesi di Indonesia. Jakarta: Dian Rakyat.

Sutomo, H. (1996). Perbandingan Lingkungan Kesehatan Pemukiman dan Status Gizi antara Balita Suku Jawa dan Balita Suku Madura di Daerah Endemik Gondok di Kabupaten Malang Jawa Timur. Jurnal Kedokteran yarsi. Lembaga Penelitian Universitas Yarsi. Jakarta

Soekirman. (1999). Ilmu Gizi dan Aplikasinya Untuk Keluarga dan Masyarakat, Jakarta, Dirjen Pendidikan tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Soekirman. (1994). Peranan Sektor Kesehatan Dalam Perbaikan Gizi : Gizi Indonesia Vol IV, No 1. 1994

Soetjiningsih. (1995)a. Tumbuh Kembang Anak. Surabaya:Penerbit Buku Kedokteran.

Soetjiningsih. (1998)b. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran

Spardly. (1997). Metode etnografi, Yogyakarta : Tiara Wacana

Suhada. (2001). Masyarakat Baduy Dalam Rentang Sejarah. Biro Humas Setda Pemprov Banten.

Suhardjo. (1990). Penilaian Status Gizi Masyarakat. IPB Bogor

Suhardjo. (1989). Sosio Budaya Gizi. Bogor; Institut Pertanian Bogor.

Suhardjo. (1996). Perencanaan Pangan dan Gizi: Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta

Supariasa., Bachtiar B., Ibnu Fajar. (2002).
Penilaian Status Gizi. Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta

Susanto J., Mudjiyanto, T., Sudiman, dan Latimulu, S.
(1997). Kebiasaan Makan dalam Rangka Penganekaragaman
Makanan Pokok, Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi,
Bogor.

Werdiningsih. A., Hadi. H., Padmawati. R. S., Faktor
Faktor yang Mempengaruhi Perbaikan Status Gizi Balita
Gizi Buruk di kabupaten Bantul dan Sleman Yogyakarta
(2001). Berita Kedokteran Masyarakat. XVII (4); 181-187.

Widiyani., syarif. (2001). Hubungan Antara Pola Asuh
dengan Status Gizi Anak Balita Pada Rumah Tangga Petani
di Kabupaten Bogor. Jurnal Media Gizi dan Keluarga Volume
XXV.

Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi. (2000),
Prosiding, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.